

**PENGARUH INOVASI PEMBELAJARAN GURU AGAMA ISLAM TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS V MADRASAH DINIYAH AL-
ISTIQOMAH DESA TENGGUN DAJAH KLAMPIS BANGKALAN**

Mudarris, Mufaizin
STAI Darul Hikmah Bangkalan

e-mail: mudarrishusnan@darul-hikmah.com¹, faizin@darul-hikmah.com²

ABSTRAK

Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Desa Tenggung Dajah Klampis Bangkalan merupakan sekolah swasta yang berlatar belakang agama, dan suasana religiusnya tidak kalah dengan Madrasah diniyah pada umumnya. Semua itu terbukti dengan adanya fenomena siswi putri yang berjilbab dalam jumlah yang banyak, kegiatan sholat dhuha yang berjalan dengan tertib, jamaah sholat jum'at, pembacaan al-Qur'an dan asmaul khusna sebelum pembelajaran, dan tertibnya sholat dhuhur berjamaah. Terbentuknya karakter tersebut tidak terlepas dari peran guru Agama. Penelitian ini membahas Pengaruh Inovasi Pembelajaran Guru Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Desa Tenggung Dajah Klampis Bangkalan. Fokus penelitian yang akan dikaji adalah: 1. Bagaimana Pengaruh Inovasi Pembelajaran Guru Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Desa Tenggung Dajah Klampis Bangkalan; 2. Seberapa besar pengaruh inovasi pembelajaran guru agama islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas V Madrasah Diniyah Al istiqomah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif Kuantitatif.

Kunci: Guru Agama, Karakter Siswa

ABSTRACT

Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Tenggung Dajah Klampis Village Bangkalan is a private school with a religious background, and its religious atmosphere is not inferior to that of Madrasah diniyah in general. All of this is evidenced by the phenomenon of female students wearing headscarves in large numbers, dhuha prayer activities that run in an orderly manner, congregational Friday prayers, reading the Qur'an and Asmaul Khusna before learning, and the orderly dhuhur prayer in congregation. The formation of these characters cannot be separated from the role of the Religion teacher. This study discusses the Influence of Islamic Religion Teacher Learning Innovations on the Character Building of Class V Students at Madrasah Diniyah Al-Istiqomah, Tenggung Dajah Klampis Village, Bangkalan. The focus of the research that will be studied are: 1. How is the Influence of Islamic Religion Teacher Learning Innovation on the Character Building of Class V Students of Madrasah Diniyah Al-Istiqomah Tenggung Dajah Klampis Village Bangkalan; 2. How big is the influence of learning innovation teacher Islamic religion on character building Grade V Madrasah Diniyah Al istiqomah. This study uses a quantitative descriptive approach.

Keyword: Teacher, Student Character

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah kata yang berasal dari kata pendidik di mana dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Kata didik mempunyai sebuah arti, sebagai memelihara dan memberi latihan (ajaran pendidikan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan kata pendidik diartikan sebagai hal (perbuatan, cara, dsb) mendidik¹. Mendidik adalah usaha sadar dan terencana secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki suatu kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.²

Pendidikan yang pada hakikatnya merupakan cara transformasi ilmu dari seorang guru terhadap peserta didik melalui sebuah aktifitas yang sering disebut dengan kata pembelajaran yang berlangsung di sekolah baik dalam ruang lingkup formal maupun non formal. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 yang menerangkan tentang sistem pendidikan nasional yang disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran di kelas agar suatu peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki suatu kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Inovasi

Inovasi menurut Schumpeter memiliki sebuah arti, usaha yang mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu peristiwa menjadi satu kombinasi sehingga, dengan menambah inovasi seseorang dapat menambahkan nilai positif dari produk, pelayanan, proses kerja, dan kebijakan. Pembentukan tidak hanya bagi lembaga Pembentukan tapi juga Stakeholder dan masyarakat.

2. Pengertian Pembelajaran

¹ Tim Penyusun *kamus bahasa Indonesia*. Jakarta; Pusat bahasa 2008, hlm 353

² Din Wahyudin dkk, *Pengantar pendidikan*. Jakarta; Universitas terbuka, cet 17 2009 hlm 217

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material yang meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape, serta material lainnya.

3. Pengertian Inovasi Pembelajaran

Dari uraian di atas, maka inovasi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu upaya baru dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan berbagai metode, pendekatan, sarana dan suasana yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dapat juga dikatakan bahwa inovasi pembelajaran merupakan sebuah upaya pembaharuan terhadap berbagai komponen yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran berupa ilmu pengetahuan dari tenaga pendidik kepada para peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung.

4. Tujuan dan manfaat Inovasi Pembelajaran

1) Tujuan Inovasi pembelajaran

Tujuan utama dari inovasi pembelajaran adalah berusaha meningkatkan kemampuan, yakni kemampuan dari sumber-sumber tenaga. Uang sarana dan prasarana termasuk struktur dan prosedur organisasi agar semua tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai secara optimal³.

2) Manfaat inovasi pembelajaran

Manfaat diadakannya inovasi diantaranya dapat memperbaiki keadaan sebelumnya ke arah yang lebih baik. Memberikan gambaran pada pihak lain tentang pelaksanaan inovasi sehingga orang lain dapat menguji cobakan inovasi yang kita laksanakan mendorong untuk terus mengembangkan pengetahuan dan wawasan. Menumbuhkan semangat dalam kerja.

³ Gian yekti W. *INOVASI PEMBELARAN Tujuan Dan Manfaat* dalam <https://giansayas.wordpress.com/2016/05/19/rainovasi-pembelajaran-tujuan-dan-manfaat/>, diambil tanggal 10 maret 2021, pukul 11.21 WIB.

5. Pengertian Pembentukan Karakter

“Berakar dari bahasa latin,, *educare*”, Pembentukan dapat diartikan sebagai pembimbingan secara berkelanjutan (*to lead forth*)⁴. ”Arti tersebut mencerminkan suatu pengakuan bahwa manusia sepanjang hidupnya tidak pernah berada pada kecukupan sehingga akan selalu membutuhkan pembimbingan. Pembentukan adalah proses yang terus-menerus dialami manusia sepanjang hayat⁵.

6. Ciri-ciri Pembentukan Karakter

a. Ciri Dasar Pembentukan Karakter

Forester⁶ menyebutkan paling tidak ada empat cirri dasar dalam Pembentukan karakter;

- 1) Keteraturan interior dimana setiap tindakan diukur berdasarkan herarki nilai. Maka nilai menjadi pedoman yang bersifat normative dalam setiap tindakan
- 2) Koherensi yang memberi keberanian membuat seseorang teguh pada prinsip, dan tidak mudah terombang ambing pada situasi baru atau takut resiko. Koherensi merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain. Tidak adanya koherensi dapat meruntuhkan kredibilitas seseorang.
- 3) Otonomi. Disana seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi. Ini dapat dilihat dari penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh desakan pihak lain.
- 4) Keteguhan dan kesetiaan. Keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna menginginkan apapun yang di pandang baik. Dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang dipilih.

7. Pengertian Siswa

Pengertian siswa dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Dalam proses berkembang itu siswa membutuhkan bantuan yang sifat

⁴ Suparlan Suhartono, *WAWASAN PEMBENTUKAN Sebuah Pengantar Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) ,hlm.15.

⁵ Novan Andy Wiyani, *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pembentukan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.5.

⁶ Heri Gunawan, *Pembentukan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 36

dan contohnya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu individu yang lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan merupakan suatu cara yang akurat untuk memecahkan sebuah masalah serta dapat mempermudah untuk menyelesaikan masalah.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh antara kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada, sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh di lapangan berbentuk angka angka yang sifatnya kuantitatif data ini hasil dari angket yang telah disebarkan kepada siswa dan orang tua siswa.

Adapun jenis penelitian dari penelitian ini ialah korelasi ganda yang mana menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan korelasi sebab akibat, yang mana terdapat dua variabel bebas (X) yang menjadi sebab dan satu variabel terikat (Y) yang akan menjadi akibat.

KESIMPULAN

Inovasi menurut Schumpeter memiliki sebuah arti, usaha yang mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu peristiwa menjadi satu kombinasi sehingga, dengan menambah inovasi seseorang dapat menambahkan nilai positif dari produk, pelayanan, proses kerja, dan kebijakan Pembentukan tidak hanya bagi lembaga Pembentukan tapi juga Stakeholder dan masyarakat

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembentukan dapat diartikan sebagai pembimbingan secara berkelanjutan (to lead forth). "Arti tersebut mencerminkan suatu pengakuan bahwa manusia sepanjang hidupnya tidak pernah berada pada kecukupan sehingga akan selalu membutuhkan pembimbingan. Pembentukan adalah proses yang terus-menerus dialami manusia sepanjang hayat

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun kamus bahasa Indonesia. Jakarta; Pusat bahasa 2008, hlm 353
- Din Wahyudin dkk, Pengantar pendidikan .Jakarta ;Universitas terbuka, cet 17 2009 hlm 217
- Gian yekti W. INOVASI PEMBELARAN Tujuan Dan Manfaat dalam <https://giansayas.wordpress.com/2016/05/19/rainovasi-pembelanjara-tujuan-dan-manfaat/>, diambil tanggal 10 maret 2021, pukul 11.21 WIB.
- Suparlan Suhartono, WAWASAN PEMBENTUKAN Sebuah Pengantar Pendidikan, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) , hlm.15.
- Novan Andy Wiyani, Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pembentukan Karakter di SD, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.5.
- Heri Gunawan, Pembentukan Karakter, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 36